

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan hidup bangsa, dan suatu sistem pendidikan diharuskan memiliki kurikulum yang sesuai. Seiring berjalannya waktu kurikulum di Indonesia mengalami perubahan, hal ini dikarenakan untuk menyesuaikan kondisi pendidikan sesuai dengan zamannya. Perubahan kurikulum yang terjadi diharapkan menjadi faktor pendukung keberhasilan suatu tujuan pembelajaran. Hal ini juga berpengaruh pada perkembangan pendidikan dan keberhasilan tujuan pembelajaran matematika di sekolah.

Perkembangan pendidikan anak memiliki tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada pembelajaran matematika terdapat aspek kognitif yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan siswa untuk melakukan manipulasi matematika (Lestari & Yudhanegara, 2015). Adapun salah satu aspek kognitif pada pembelajaran matematika yang harus dikuasai dan dicapai oleh siswa yaitu kemampuan pemahaman matematis. Kemampuan pemahaman matematis sangatlah penting dalam mendukung keberlangsungan proses belajar siswa terutama dalam memahami materi pelajaran matematika. Pemahaman pada suatu konsep materi sangatlah penting, karena jika siswa sudah memahami materi yang diajarkan oleh guru maka pada materi berikutnya siswa akan lebih mudah untuk memahaminya sehingga guru memiliki peran untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa.

Namun pada kenyataannya, siswa masih merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu siswa cenderung tidak mampu membaca soal dengan baik, tidak mampu mengingat konsep atau prinsip yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah matematika, dan tidak mampu memahami permasalahan yang dihadapi. Selain itu, siswa kurang berminat terhadap pelajaran matematika sehingga berpengaruh pada rendahnya kemampuan pemahaman matematis dan prestasi belajar siswa. Kemudian siswa juga cenderung hanya mengingat atau menghafal materi tanpa

memahami atau tanpa mengerti apa yang diajarkan oleh guru (Tias & Wutsqa, 2015; Rif'at dalam Syaftianto, Kusumah, dan Juandi, 2016).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa yaitu dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang inovatif, menarik dan menyenangkan. Salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik pada suasana belajar yang menyenangkan (Shoimin, 2014). Model pembelajaran ini memiliki kelebihan yaitu mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, dengan menggunakan model ini juga kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih menarik perhatian siswa, sehingga diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan mampu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Penelitian yang telah dilakukan terkait model pembelajaran *make a match* dinyatakan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran melalui model *make a match* mencari pasangan dapat meningkatkan aktivitas siswa. Siswa merasa tertarik, senang belajar sambil bermain, tidak merasa bosan dan terlibat aktif dalam pembelajaran (Panut, Nuraeni, & Yuliardi, 2018). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
2. Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran Matematika, selain itu diharapkan dapat memperkuat teori bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat berpengaruh pada kemampuan pemahaman matematis siswa.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematika dan pengetahuan siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

- b. Bagi Guru

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menjadi salah satu alternatif model yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika maupun pembelajaran lainnya.

- c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran di Sekolah Dasar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari Bab I hingga Bab V. BAB I berisi tentang pendahuluan dan merupakan awal skripsi yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. BAB II berisi mengenai kajian pustaka. Kajian pustaka memiliki peran yang

Virida Tanianur Ivani, 2022

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting, kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun skripsi. BAB III berisi mengenai metode penelitian tentang jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. BAB IV berisi mengenai hasil dan pembahasan berupa penjelasan dan pembahasan terhadap temuan penelitian. BAB V berisi simpulan dari penelitian ini.